



Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* Pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014-2023

Lulu Mailani Ningsih^{1*}, Muhamad Nurhamdi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

lulumailaniningsih2905@gmail.com^{1*}, dosen02484@unpam.ac.id²

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, metode regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, serta pengolahan data menggunakan SPSS Versi 27. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk periode 2014-2023. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai t_{hitung} sebesar $5,046 > t_{tabel}$ sebesar 2,306, dan data signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dan DER secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap ROA dengan nilai t_{hitung} $0,456 < t_{tabel}$ 2,306, dan nilai signifikan sebesar $0,662 > 0,05$. Kemudian, pengaruh CR dan DER secara simultan (uji F) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA dengan nilai F_{hitung} $13,982 > 4,74$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$. Secara keseluruhan besar hasil koefisien determinasi sebesar 74,3%. Sisanya sebesar 25,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata Kunci: *Current Ratio; Debt To Equity Ratio; Return On Asset*

Abstract

This research aims to find out the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT. Alakasa Industrindo, Tbk for the period 2014-2023. The method used is quantitative, with multiple linear regression, hypothesis testing, coefficient of determination test, and data processed using SPSS Version 27. The sample used is financial reports of PT. Alakasa Industrindo, Tbk from 2014 to 2023. The results show that partially, Current Ratio has a positive and significant effect on ROA, with a t-value of $5.046 > t$ -table of 2.306, and a significance value of $0.001 < 0.05$. Meanwhile, Debt to Equity Ratio partially has no significant effect on ROA, with a t-value of $0.456 < t$ -table of 2.306, and a significance value of $0.662 > 0.05$. Then, simultaneously (F-test), Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a positive and significant effect on ROA, with an F-value of $13.982 > 4.74$ and a significance of $0.004 < 0.05$. Overall, the coefficient of determination is 74.3%, meaning 25.7% is influenced by other variables.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Equity Ratio; Return on Asset*

PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan saat ini memiliki arti yang sangat penting bagi perusahaan, guna menilai kinerja dari perusahaan mereka. Pemahaman mengenai posisi keuangan sendiri, sangat berguna sehingga dapat menjadi dasar untuk mengevaluasi. Apakah kondisi keuangan pada suatu perusahaan tersebut sudah dapat terbilang

sehat atau tidak sehat. Karena, keuangan yang tidak sehat adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan perusahaan menjadi gulung tikar.

Salah satu perusahaan yang memiliki kunci dalam perkembangan posisi keuangannya adalah perusahaan yang bergerak dibidang Aluminium Industry, Raw Material Aluminium Trading & Related Business



Industri Aluminium, Perdagangan Bahan Baku Aluminium & Usaha Terkait Lainnya, yakni PT. Alakasa Industrindo, Tbk. Yang menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang alumunium dan lainnya dengan pangsa pasar terbesar selama bertahun-tahun, PT. Alakasa Industrindo, Tbk sebagai pelopor dalam industri Aluminium di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 30 tahun.

Selain dalam mengevaluasi keuangannya, bagi PT. Alakasa Industrindo, Tbk dan pengusaha lainnya diharapkan agar dapat kreatif dan inovatif guna meningkatkan kemajuan perusahaan, sehingga dapat menarik investor untuk memberikan modal atau suntikan dana. Pada saat melakukan investasi, investor terlebih dahulu sangat ingin mengetahui kinerja keuangan dari perusahaan tersebut. Maka seorang pengusaha wajib untuk menyiapkan berbagai informasi mengenai perusahaan mereka baik secara internal maupun eksternal. Dan juga dapat menyiapkan laporan keuangan yang transparan guna pertanggungjawabkan kepada para investor. Salah satunya yakni dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan.

Hal ini pun dapat melibatkan beberapa aspek dana, serta diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Yang dimana diperlukan guna menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan serta memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada. Sedangkan, laporan keuangan yang telah dianalisis sangat diperlukan bagi pemimpin perusahaan atau manajemen, guna dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan lebih lanjut untuk masa depan yang akan datang. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan sendiri dapat menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan profit, guna menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek kerja yang baik atau tidak dimasa yang akan datang.

Jumlah laba (profitabilitas) yang diterima secara teratur serta kecenderungan keuntungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Begitupun juga bagi investor, akan sangat terbantu dengan adanya analisa profitabilitas ini, misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima.

<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jurama>

Profitabilitas (laba) merupakan tujuan berdirinya sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menjaga tingkat laba yang dihasilkannya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas yakni menggunakan rasio *Return On Assets*. Dalam penelitian ini difokuskan pada *Return On Assets (ROA)* yang mana rasio ini menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi yang ditanamkan. Asset sendiri merupakan keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal asing yang telah diubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Tidak hanya terdapat di *Return On Asset* saja, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, ukuran perusahaan dan rasio profitabilitas. Pemilihan variabel dalam penelitian ini berdasarkan pengamatan dari beberapa jurnal, dan skripsi yang diantaranya meliputi *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Current Ratio merupakan alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Apabila tingkat *Current Ratio* tinggi menunjukkan jaminan lebih baik atas hutang jangka pendek, tetapi apabila terlalu tinggi dapat berakibat pada modal kerja yang tidak efisien. Apabila *Current Ratio* sama atau lebih dari standar umum yang telah ditentukan, maka perusahaan dapat dikatakan perusahaan yang likuid, dan begitupun sebaliknya. Apabila, perhitungan rasio lebih kecil dari standar umum yang ditentukan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan tidak likuid (*unliquid*).

Current Ratio sangat penting dan diperlukan dalam setiap aktivitas, baik dalam pekerjaan maupun aktivitas sehari-hari. Karna tanpa adanya keterangan dari likuiditas, semua aktivitas yang akan berakhir dengan hasil yang kurang memuaskan atau tidak sesuai dengan harapan. Sehingga, memiliki arti bahwa neraca merupakan alat untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan serta hasil ekonomi.

Rasio Solvabilitas (*Lverage*) adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang. Seberapa beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk

Copyright © pada Penulis 

membayar seluruh kewajibannya. Baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang jika perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi. *Leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset dan atau dana yang mempunyai bahan tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan yang tujuan akhirnya untuk memaksimalkan pengembalian (*return*) modal yang sudah ditanamkan di dalam perusahaan. Salah satu alat untuk mengukur leverage dapat diukur dengan salah satu rasio yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan guna mendapatkan laba, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian investasinya. Rasio profitabilitas yang sering digunakan yakni *Return On Assets* (ROA), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Menurut Hery (2016:106) *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dan rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* yang digunakan dalam penelitian ini antara lain hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia Qotrunnada dan Tri Sulistyani, 2023 menunjukkan bahwa "secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap *Return On Assets*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*". Dan untuk hasil penelitian yang dilakukan oleh Dede Solihin, 2019 menunjukkan bahwa "*Debt to Equity Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan *Current Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*. Dan secara simultan terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets*".

METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang menyatakan hubungan dua variable atau lebih. Menurut Sugiyono (2022:23) "metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statisti, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Data yang digunakan yaitu data yang berbentuk angka seperti: profitabilitas, aktiva, dan hutang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan PT. Alakasa Industrindo, Tbk periode 2014-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan diantaranya *current ratio* dan *debt to equity ratio*.

Populasi, menurut Sugiyono (2019:126), "menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan." Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Alakasa Industrindo, Tbk.

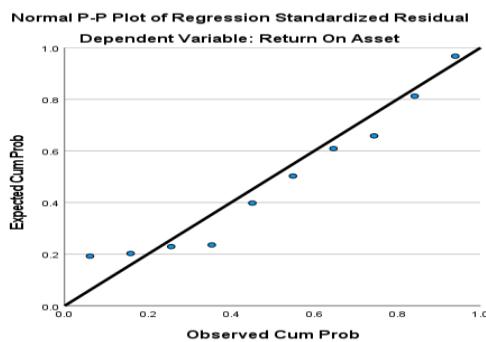
Sampel penelitian: menurut Sugiyono (2017:81), "sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi." Sampel dari penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT. Alakasa Industrindo, Tbk periode 2014-2023 berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data berupa angka-angka yang dapat diolah dengan matematika dan diuji secara statistik melalui metode regresi linier berganda, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Alakasa Industrindo, Tbk periode 2014-2023.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Sumber: Data olahan SPSS 27

Gambar 1: Hasil Uji Normalitas (Grafik P-Plot)

Berdasarkan gambar 1. dapat dikatakan bahwa titik-titiknya mengikuti arah garis lurus walaupun sedikit menyebar akan tetapi penyebarannya tidak jauh dari garis diagonalnya. Maka model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas. Peneliti selanjutnya melakukan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi 0,05 untuk memvalidasi temuan uji normalitas yang menunjukkan bahwa data penelitian mengikuti distribusi normal. Jika nilai data melampaui 0,05 dengan selisih yang cukup besar, maka dapat disimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal. Berikut hasil tes One Sample Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76235514
Most Extreme Differences	Absolute	.193
	Positive	.193
	Negative	-.162
Test Statistic		.193
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.365
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.352
	Upper Bound	.377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah (Hasil Output SPSS 27)

Asymptotic Sig. (2-tailed) adalah nilai signifikansi yang digunakan dalam uji normalitas data, khususnya dalam konteks statistik. Dalam analisis statistik, penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan mengikuti distribusi normal untuk memenuhi

asumsi dari berbagai teknik inferensial, termasuk uji hipotesis dan analisis regresi. Nilai Asymptotic Sig. pada output pengujian data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $>0,05$ dan hasil dari olah data pada penelitian ini menunjukkan sebesar 0,200 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2: Hasil Uji Multikolinearitas

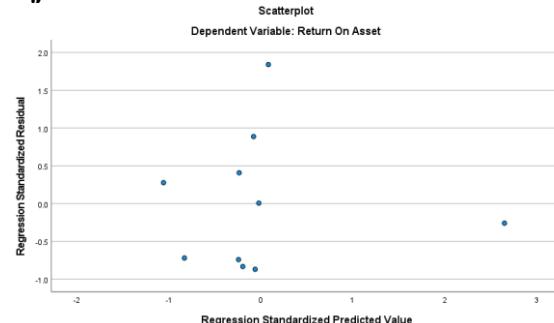
Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Current Ratio	.855	1.169
	Debt To Equity Ratio	.855	1.169

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah (Hasil Output SPSS 27)

Dari hasil data diatas dapat diketahui bahwa Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel adalah dengan rincian bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, masing-masing memiliki nilai Tolerance sebesar $0,855 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,169 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah (Hasil Output SPSS 27)

Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola acak dan tidak membentuk pola tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya heteroskedastisitas. Dengan kata lain ini menunjukkan bahwa model regresinya memenuhi persyaratan.

Uji Autokorelasi



Tabel 3: Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.891 ^a	.794	.735	2.03221	1.589

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data diolah (Hasil Output SPSS 27)

Berdasarkan data dari tabel 3 hasil uji autokorelasi diatas dapat diketahui nilai untuk Durbin-Watson (d) sebesar 1,589. Kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson pada signifikansi ($\alpha = 5\%$) dengan rumus ($K;N$). Adapun jumlah variabel independen adalah 2 atau ($k=2$), sementara jumlah sampel yaitu 10 atau ($N=10$), maka ($K;N$) = (2;10). Selanjutnya dapat dilihat pada distribusi nilai tabel Durbin Watson yang berada pada baris $N=10$ dan kolom=2.

Maka diperoleh nilai $d_L = 0,6972$ dan nilai $d_U = 1,6413$ dan nilai $(4-d_U)$ atau $(4-1,6413) = 2,3587$. Jadi $d_L \leq DW \leq d_U$ atau $0,6972 \leq 1,589 \leq 1,6413$. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak dapat diambil kesimpulan yang pasti. Karena tidak dapat diambil keputusan yang pasti atau terjadinya autokorelasi, maka akan dilanjutkan dengan uji Run Test, dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

2) Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.

Tabel 4: Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.25162
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: Data diolah (Hasil Output SPSS 27)

Berdasarkan output SPSS diatas, hasil uji run test diketahui nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,737 lebih besar dari 0,05 atau $0,737 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5: Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-7.929	2.995		-2.648	.033
Current Ratio	.081	.016	.923	5.046	.001
Debt To Equity Ratio	.002	.005	.083	.456	.662

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data olahan SPSS 27

Dari tabel di atas diketahui persamaan regresi $Y = -7,929 + 0,081 X_1 + 0,002 X_2 + e$. Kesimpulan yang dapat diambil dari temuan persamaan regresi adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a), nilai konstanta yang diperoleh menunjukkan negatif sebesar -

7,929, sehingga jika variabel independen dianggap konstan atau bernilai nol, maka variabel dependen mempunyai nilai sebanyak -7,929.

2. Variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Asset* (Y)



- Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,081 menunjukkan nilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% variabel CR maka akan menaikkan variabel ROA (Y) sebagai variabel dependen sebanyak 0,081.
3. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempunyai nilai koefisien sebesar 0,002 menunjukkan nilai positif. Maka bisa diartikan bahwa setiap penambahan 1% variabel DER maka akan menaikkan nilai variabel ROA (Y) sebagai variabel dependen sebanyak 0,002.

Uji T (Parsial)

Tabel 6: Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-7.929	2.995	-2.648	.033
	Current Ratio	.081	.016	.923	.001
	Debt To Equity Ratio	.002	.005	.083	.662

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Berdasarkan output *Coefficients* diatas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,046, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan $df = n-k = 10-3 = 7$ adalah sebesar 2,36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 5,046 > t_{tabel} 2,36462$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis pertama yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On*

Asset pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014-2023.

2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,456, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan $df = n-k = 10-3 = 7$ adalah sebesar 2,36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 0,456 < t_{tabel} 2,36462$. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,662 > 0,05$ maka hipotesis kedua yaitu H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014-2023.

Uji F (Simultan)

Tabel 7: Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	111.666	2	55.833	13.982	.004 ^b
Residual	27.953	7	3.993		
Total	139.619	9			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Dari output diketahui F hitung sebesar 13,982 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,004. Pada $(a) = 0,05$ dengan $df 1$ (jumlah variabel-1) $3-1 = 2$, dan $df 2$ ($n-k-1$) atau $=10-3-1 = 6$

$2-1 = 7$ diperoleh nilai F tabel sebesar 4,74. Jadi dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 13,982 > 4,74$ dan signifikansi $0,004 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi



dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

Return On Asset pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014 – 2023.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.894 ^a	.800	.743	1.99832

a. Predictors: (Constant), Debt To Equity Ratio, Current Ratio
 b. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Data Olahan SPSS 27

Berdasarkan tabel 8 dari hasil uji koefisien determinasi tersebut diperoleh dari nilai *Ajusted R-squared* senilai 0,743 atau mendekati angka 1. Dalam artian variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki kontribusi senilai 74,3% terhadap *Return On Asset* (ROA), sedangkan sisanya sebesar 25,7% terpengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Pada uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,046, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan $df = n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 5,046 > t_{tabel} 2,306$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ maka hipotesis pertama yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa, *Current Ratio* pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya untuk menghasilkan laba, dan perlu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas untuk mencapai tujuan keuangan yang optimal, sehingga dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Vidya Amalia Rismanty, Iriana Kusuma Dewi, Ading Sunarto (2022) yang dimana *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indo cement Tunggal

Prakarsa, Tbk, periode 2011-2020. Dan juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Rahma Nur Islami (2022) yang dimana *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada perusahaan sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yaitu dilakukan oleh Dede Solihin (2019) yang menyatakan hasil *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets*.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Pada uji parsial (uji t) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,456, sedangkan t_{tabel} dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan $df = n-k = 10-2 = 8$ adalah sebesar 2,306. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} 0,456 < t_{tabel} 2,306$. Dengan nilai signifikan sebesar $0,662 > 0,05$ maka hipotesis kedua yaitu H_a ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014-2023.

Hasil penelitian membuktikan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada struktur perusahaan PT. Alakasa Industrindo, Tbk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (ROA), seperti efisiensi operasional, manajemen aset, atau faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan struktur modal. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki risiko keuangan yang signifikan terkait dengan utangnya, dan yang terjadi adalah *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Ega



Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, Zulfa Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. Sedangkan, penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang bertolak belakang dengan hasil penelitian ini yaitu dilakukan oleh Firlia Ayuk Kurniawati, Dwi Eko Waluyo (2024) menunjukkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan *Debt to Equity Ratio* berdampak positif dan signifikan pada *Return On Assets*.

Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset

Pada uji simultan (uji F) diketahui F_{hitung} sebesar 13,982 dan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,004. Pada (a) = 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel-1) 3-1 = 2, dan df 2 (n-k-1) atau =10-2-1 = 7 diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,74. Jadi dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} 13,982 > 4,74 dan signifikansi 0,004 < 0,05, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014 – 2023.

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baiknya kemampuan PT. Alakasa Industrindo, Tbk dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (likuiditas) dan struktur modal secara bersama-sama berperan penting dalam memengaruhi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Karena, likuiditas dan struktur modal bersama-sama dalam menentukan profitabilitas. Dan saling berkaitan serta berkontribusi secara kolektif terhadap *Return On Assets*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Mahardika P.A dan Marbun D.P. (2016) menunjukkan bahwa CR dan DER berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Galuh Pramesti Irawan dan Gusganda Suria Manda (2021) yang menunjukkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Quick Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

SIMPULAN

<https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jurama>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui uji t dengan melihat nilai t_{hitung} 5,046 > t_{tabel} 2,306 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui uji t dengan melihat nilai t_{hitung} 0,456 < t_{tabel} 2,306 dan nilai signifikansi sebesar 0,662 > 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui uji f dengan melihat nilai F_{hitung} 13,982 > 4,74 dan signifikansi 0,004 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, S. L. (2018). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit: Andi.
- Atmaja, S. L. (2018). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit: Andi.
- Aulia Qotrunnada, Tri Sulistyani. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk periode 2011-2020. *Journal Of Accounting and Finance*, Vol. 5 No. 1, Hal 1-12.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Cindy Aprilyani, M. N. (2025). Pegaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) Terhadap *Return On Equity* (ROE) Pada PT. ACE Hardware Indonesia Tbk Periode 2014-2023. *Jorapi: Journal Of Research and Publication Innovation*. Vol. 3 No. 1, 2559-2570.
- Dede, H. (2019). Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham

- Dan Implikasinya Terhadap *Return Saham Pada Industri Penerbangan* (Studi Kasus Pada Perusahaan Maskapai Asia). *KREATIF Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 80-92.
- Dede, S. (2019). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Kreatif*, Vol. 7 No. 1.
- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2021. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol. 1 No. 3, Hal. 87-98.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke 6*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke 6*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori Dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke 4 ed)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fahmi, I. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke 4 ed)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Firlia Ayuk Kurniawati, Dwi Eko Waluyo. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Asset* Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. *Management Studies and Entrepreneurship*, Vol. 5 No. 2.
- Galu Pramesti Irawan, Gusganda Suria Manda. (2021). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio*, dan *Quick Ratio* terhadap *Return On Asset*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, Vol. 5 No. 1.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5*. Yogyakarta: UPP Stim Ykpn.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrade and Comprehensive Edition)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hutauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa, Aplikasi, Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta: PT. Indeks.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, P. N. (2015). *Tentang Laporan Keuangan - edisi Revisi*. Indonesia: Penerbit Dewan Standar Akuntasi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Irham, F. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Islami, R. N. (2022). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI: Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1 No. 1, 1-13.
- Jumingan. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Ke Enam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Kartikahadi, H. (2016). *Akuntasi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (Edisi Revisi 2014, Cetakan ke-17, Mei 2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



- Lyn M., F. d. (2018). *Memahami Laporan Keuangan, Edisi Ke Sembilan*. Jakarta: Indeks.
- Mahardika P.A, Marbun D.P . (2016). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan Anak-anak Perusahaan (2016) tahun 2008-2015. *Widyakala*. Vol. 3, 23-28.
- Muhamad Nurhamdi, D. H. (2025). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Textile Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2022. Derivatif: Jurnal Manajemen. Vol. 19 No. 1, 12-28.
- Muhamad Nurhamdi, S. N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis. Vol. 8 No. 1, 89-102.
- Puspitasari, E. (2021). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food And Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. *Journal Of Business*, Vol. 2 No. 1.
- Suad Husna, E. P. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwени, V. W. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonosia.
- Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Vidya Amalia Rismanty, Iriana Kusuma Dewi, Ading Sunarto. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2020. *Scientific Journal of Reflection*, Vol. 5 No. 2.

